

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil pengembangan bahan ajar bebras tipe *Unplugged* pada pembelajaran matematika materi bangun datar di kelas V sekolah dasar dapat disimpulkan bahwa:

1. Perancangan desain bahan ajar Bebras tipe *Unplugged* diutamakan untuk mendukung pembelajaran matematika terutama pada materi bangun datar dan mendukung implementasi kurikulum merdeka yang menekankan beragamnya penggunaan bahan ajar. Seperti hasil studi lapangan kelas V-D SD Negeri 1 Sindangkasih, penggunaan media dalam pembelajaran matematika masih terbilang minim, dominasi metode ceramah, dan kurang variasi dalam bahan ajar sehingga peneliti ingin mengembakan desain bahan ajar baru. Pembelajaran yang dilakukan guru cenderung terpaku pada buku pegangan guru dan media yang sudah ada, sehingga siswa belum terlibat secara aktif dalam pembelajaran dengan media terintegrasi sains dan matematika, atau merancang media pembelajaran yang sesuai dengan topik. Hal ini menyebabkan pembelajaran menjadi pasif dan kurang bermakna.
2. Prinsip pengembangan bahan ajar Bebras tipe *Unplugged* dapat diterapkan secara umum di sekolah dasar untuk mendukung kurikulum merdeka. Pengembangan didasarkan pada studi literatur dan studi lapangan untuk menciptakan produk bahan ajar Bebras tipe *Unplugged* yang sesuai dengan kebutuhan. Pengembangan produk didasarkan pada penyusunan CP, ATP dan tujuan pembelajaran, sehingga mampu dikembangkan menjadi sebuah produk dengan desain dan isi yang sesuai untuk pembelajaran matematika khususnya bangun datar. Produk tersebut kemudian melalui proses uji validasi oleh ahli untuk mengidentifikasi kelemahan dan kelayakannya, disertai dengan saran dan masukan dari para ahli sehingga bahan ajar mampu digunakan dengan baik selama proses pembelajaran.
3. Implementasi bahan ajar *Bebras* tipe *Unplugged* di sekolah dasar melalui dua kali proses uji coba. Hasil uji coba pertama mengungkapkan kekurangan dan hambatan teknis yang perlu diperbaiki, kemudian Selanjutnya, media yang

sudah melalui tahap uji coba siklus 1 diperbarui untuk memastikan hasil yang baik dalam proses pembelajaran. Pada uji coba kedua, tidak ditemukan kendala yang signifikan yang mempengaruhi proses pembelajaran. Dari tingkat kelayakan bahan ajar berdasarkan hasil angket siswa pada siklus pertama yaitu sebesar 90,20% yang menunjukkan hasil sangat layak, kemudian pada siklus kedua dari hasil angket respon siswa menunjukkan hasil sebesar 92,08% menunjukkan peningkatan dan masuk dalam kategori sangat layak juga. Produk akhir media pembelajaran yang dihasilkan berupa buku cetak atau bahan ajar *Unplugged* tentang materi bangun datar yang didukung oleh soal-soal Bebras untuk melatih kemampuan berpikir komputasional siswa.

5.2 Implikasi

Penelitian dan pengembangan bahan ajar bebras tipe *Unplugged* yang dirancang memiliki implikasi sebagai berikut:

1. Media pembelajaran yang dikembangkan dapat memfasilitasi siswa untuk menemukan sendiri serta membuktikan konsep materi sifat-sifat bangun datar pada soal-soal bebras yang dikemas dengan, pengerjaannya melibatkan cara berfikir komputasional.
2. Media pembelajaran yang dikembangkan dapat membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran secara lebih interaktif dan kreatif untuk bisa menambah kompetensi dari siswa sesuai keunggulan dan tujuan dari kurikulum merdeka;
3. Bahan ajar yang dikembangkan praktis bisa digunakan secara cetak atau *Unlugged* dan secara digital sehingga dapat digunakan oleh guru dan siswa baik saat disekolah maupun dirumah;
4. Bahan ajar yang dikembangkan dapat memberikan referensi untuk pengembangan bahan ajar lain yang serupa untuk peningkatan berfikir komputasional siswa.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan bahan ajar Bebras tipe *Unplugged*, peneliti merekomendasikan sebagai berikut:

1. Penelitian dan pengembangan merupakan proses yang kompleks sehingga membutuhkan waktu lama dalam pelaksanaannya. Untuk itu, peneliti harus

mempersiapkan segala kebutuhan yang akan diperlukan pada proses pengembangan bahan ajar Bebras..

2. Bagi pengguna bahan ajar Bebras, penting untuk memahami komponen penyusunan bahan ajar. Untuk siswa, sebelum menggunakan bahan ajar Bebras, pahami terlebih dahulu setiap langkah yang terdapat dalam bahan ajar, sehingga siswa dapat memahami setiap isi dari bahan ajar yang digunakan. Selain itu, siswa mampu memahami materi secara utuh dengan mengaitkan setiap konsep yang terdapat dalam bahan ajar Bebras untuk pembelajaran matematika.